

**Pengaruh Media Online Google Classroom Terhadap Kepuasan Mahasiswa Keperawatan dalam Perkuliahan Bahasa Inggris***The Effect of Google Classroom Media on Nursing Students' Satisfaction with Learning English***Umu Fadhilah¹, Lizawati², Meilynirnasari³**STIKES HangTuah Tanjungpinang¹⁻³umufadhilah7@gmail.com¹, lizawati@gmail.com², meilynirnasari82@gmail.com³

Received: April 2023

Revised: Mei 2023

Accepted: Juni 2023

Abstrak

Belajar daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh tanpa tatap muka melainkan melalui media internet. *Google Classroom* adalah media Internet yang dapat digunakan selama kursus, seperti untuk mengirimkan materi, berdiskusi secara online, dan untuk dapat membuat, menyampaikan, dan mengedit tugas tanpa menggunakan kertas. Fasilitas *Google Classroom* diimplementasikan dalam kursus Bahasa Inggris Keperawatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data persentase. Alat penelitian menggunakan kuesioner dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa keperawatan yang sedang menempuh mata kuliah bahasa Inggris dasar Keperawatan. Hasilnya menunjukkan bahwa 50% responden merasa puas dengan tampilan yang tersedia di aplikasi *Google Classroom*. 70% responden puas dengan efisiensi penggunaan *Google Classroom*. Mengenai kemudahan penggunaan, 56% responden merasa puas dengan kemudahan penggunaan kendaraan ini. Faktor berikutnya yang juga disepakati adalah 60% responden merasa puas dengan pelajaran bahasa Inggris menggunakan *Google Classroom*.

Kata Kunci: classroom; mahasiswa keperawatan; kepuasan; bahasa Inggris keperawatan**Abstract**

Online learning is a learning process that is carried out remotely without face to face but through internet media. Google Classroom is an Internet medium that can be used during courses, such as to send materials, discuss online, and to be able to create, deliver and edit assignments without using paper. Google Classroom facilities are implemented in the Nursing English course. The method used in this study is a quantitative descriptive method with percentage data analysis. The research tool used a questionnaire with research subjects namely nursing students who were taking basic English courses in Nursing. The results show that 50% of respondents are satisfied with the display available in the Google Classroom application. 70% of respondents are satisfied with the efficiency of using Google Classroom. Regarding ease of use, 56% of respondents were satisfied with the ease of use of this vehicle. The next factor that was also agreed upon was that 60% of respondents were satisfied with learning English using Google Classroom.

Keywords: classrooms; student of nursing; satisfaction; nursing English

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sering digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya kehidupan di dunia pendidikan. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang paling banyak digunakan dan diajarkan, selain diplomasi dan sains. Banyak orang belajar bahasa Inggris untuk memudahkan komunikasi saat bepergian ke luar negeri. Sucipto (2023) mengungkapkan bahwa "Bahasa Inggris diterapkan dalam dunia kedokteran dan keperawatan, apalagi banyak sekali sumber-sumber tentang dunia kedokteran yang ditulis dalam bahasa Inggris". Bahasa Inggris juga menjadi mata kuliah wajib dalam mata kuliah pengembangan diri Stike Hang Tuah Tanjungpinang. Ginting (2021) mengungkapkan bahwa "mata kuliah ini memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa keperawatan menjadi mahasiswa bahasa Inggris yang fasih di era globalisasi yaitu mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris." Bahasa Inggris yang baik dan skor TOEFL minimal 450 sehingga dapat menjadi perawat yang kompetitif." Global dan Internasional atau bekerja di luar negeri".

Virus yang muncul pada 31 Desember 2019 di Wuhan, provinsi Hubei, China dan berlanjut pada 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyakit ini telah menjadi pandemi global, hal ini terjadi karena ribuan orang di seluruh dunia telah terpapar, bahkan ribuan orang telah menjadi korban. Situasi ini berdampak pada berbagai sektor, selain berdampak pada ekonomi, pembatasan sosial dan lockdown total menjadi pilihan sulit bagi banyak negara untuk mencegah penyebaran covid-19. Dunia pendidikan pun turut menjadi korban dari penerapan kebijakan tersebut. Sejak diberlakukannya social distancing, kegiatan belajar mengajar di sekolah juga ditiadakan. Pemerintah telah menyiapkan sejumlah strategi atau langkah yang bisa dilakukan selama pandemi Covid. Salah satu pendekatannya adalah menghilangkan semua latihan belajar mengajar yang kemudian diubah menjadi kerangka kerja online. Pendidikan daring membantu kita menyadari potensi luar biasa dari Internet, yang kurang dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan (Andiyanto, 2021). Tidak terbatas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (Suradika dan Jaya, 2020).

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang berlangsung dari jarak jauh, tidak secara langsung melainkan melalui internet, seperti Zoom, Google Class, Google Meet, WA, dll. Siswa memiliki banyak waktu selama pembelajaran daring karena mereka dapat belajar dengan jadwal yang fleksibel. Proses Siswa memiliki banyak waktu selama pembelajaran daring karena mereka dapat belajar dengan jadwal yang fleksibel. Pembelajaran jarak jauh adalah solusi di musim covid19 ini, namun sebenarnya belajar secara daring tidaklah mudah. Siswa memiliki kesulitan paling besar di kelas bahasa Inggris, terutama bagian berbicara, karena siswa tidak memiliki praktik langsung di kelas antara guru dan siswa. Seperti yang terjadi pada mahasiswa keperawatan di Stike Hang Tuah Tanjungpinang, mahasiswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru ini, semua proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka tetapi hanya melalui Zoom, Google Classroom, GoogleMeet, WA, dll. Google Classroom adalah kelas virtual Google. Media ini dapat digunakan untuk mengirimkan dokumen serta untuk diskusi online. Selain itu, guru juga dapat membuat, menyerahkan, dan mengedit tugas tanpa menggunakan kertas, di mana pun, tanpa terikat oleh batasan waktu atau tugas (Mastoni, 2019). Menurut Abidin (2020) menyatakan teknologi yang terdapat pada *Google Classroom* dapat membuat mahasiswa menjadi lebih mudah menerima materi pembelajaran.

Penelitian Google Classroom sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin et al., (2020) tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Google Classroom, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada Google Classroom mendapatkan respon yang positif. feedback yang baik dari siswa, siswa menunjukkan respon yang baik terhadap penggunaan Google Classroom dalam proses belajar mengajar mata kuliah Penulisan laporan metode penelitian dengan persentase disetujui 79% tergolong sangat positif. Google Classroom merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris yang merupakan pengalaman pertama lembaga ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, bagaimana pengaruh Google Classroom terhadap kepuasan mahasiswa keperawatan terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Dengan menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online, mengumpulkan tugas, berkomunikasi dengan pengajar dan sesama mahasiswa, serta berpartisipasi dalam diskusi atau aktivitas pembelajaran lainnya. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan akses 24/7, dan meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Dalam konteks keperawatan, di mana mahasiswa juga perlu menguasai bahasa Inggris

sebagai salah satu aspek penting dalam komunikasi dengan pasien dan tenaga medis lainnya, penggunaan Google Classroom dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari dan mempraktikkan bahasa Inggris secara efektif. Mahasiswa dapat mengakses materi pelajaran bahasa Inggris, berlatih dengan tugas-tugas atau latihan yang diberikan, dan berkomunikasi dengan pengajar atau sesama mahasiswa dalam bahasa Inggris melalui platform tersebut.

Namun, penting untuk diingat bahwa kepuasan mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Inggris tidak hanya bergantung pada penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lain seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran, dan interaksi dengan pengajar. Google Classroom dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu pembelajaran bahasa Inggris, tetapi keseluruhan pengalaman belajar dan kepuasan mahasiswa juga dipengaruhi oleh aspek-aspek tersebut. Oleh karena itu, pengaruh Google Classroom terhadap kepuasan mahasiswa keperawatan terhadap pelajaran bahasa Inggris dapat menjadi positif jika penggunaannya diintegrasikan dengan baik dalam metode pembelajaran yang efektif dan mendukung interaksi antara pengajar dan mahasiswa.

STIKES HangTuah Tanjungpinang merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menggunakan Google Classroom dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Inggris untuk mata kuliah keperawatan. Penggunaan Google Classroom dilaksanakan mulai awal semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 pada awal September 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap media Google Classroom selama mengikuti pembelajaran, pengajaran dan pembelajaran dalam bahasa Inggris. Kursus bahasa untuk keperawatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data persentase. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah upaya sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu masalah dan/atau mengumpulkan informasi yang lebih dalam dan luas tentang suatu fenomena secara terperinci (Joseph, 2016). Subyek penelitian adalah 30 mahasiswa STikes HangTuah Tanjungpinang Program Studi S1 Keperawatan Matakuliah 2019/2020 yang telah mempelajari Bahasa Inggris Keperawatan Pratama (mata pelajaran Bahasa Inggris 1) yang terdiri dari 13 mahasiswa dan 17 mahasiswa anggota perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Arifin tahun 2020. Variabel penelitian ini meliputi variabel Kepuasan Penggunaan, Efisiensi, Kenyamanan saat menggunakan media Google Classroom. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi media Google Casroom terhadap kepuasan mahasiswa keperawatan dalam perkuliahan bahasa Inggris disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Media Google Casroom

<i>Variable</i>	<i>Y</i>	<i>f</i>	<i>%</i>
<i>Display</i>	<i>Memuaskan</i>	15	50 %
	<i>Tidak memuaskan</i>	15	50 %
<i>Efficiency</i>	<i>Keefesianan</i>	21	70 %
	<i>Tidak Keefesianan</i>	9	30 %
<i>Ease of use</i>	<i>Kemudahan dalam penggunaan</i>	17	56 %
	<i>Tidak mudah dalam penggunaan</i>	13	43 %
<i>Satisfaction</i>	<i>Kepuasan</i>	18	60 %
	<i>Tidak puas</i>	12	40 %

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 50 % responden merasa puas dengan tampilan yang tersedia dalam aplikasi Google Classroom. sebagian besar responden 70% puas dengan keefisienan penggunaan google classroom Sedangkan pada faktor kemudahan dalam penggunaan, 56 % dari responden puas bahwa aplikasi ini mudah digunakan. Faktor selanjutnya juga setuju bahwa besar 60% responden puas terhadap perkuliahan bahasa Inggris dengan menggunakan Google Classroom.

Tampilan (*Display*)

Temuan menunjukkan bahwa 60,5% mahasiswa puas bahwa Google Classroom ini dengan tampilan yang dimiliki oleh Google Classroom. fitur – fitur yang ada dalam *Google Classroom* menurut mahasiswa sangat menarik dan memiliki kelengkapan media yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, memudahkan pengumpulan tugas secara daring, seperti tugas, membuat video, presentasi, juga pembuatan paper. Google Classroom juga dianggap mampu menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran dan memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat. Arifin (2020) menyatakan tampilan Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Google Classroom juga memberikan kemudahan dalam memperoleh pengumuman, materi dan pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel secara real time.

Salah satu keunggulan yang diungkapkan oleh mahasiswa adalah kemudahan dalam pengumpulan tugas daring. Google Classroom memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan berbagai jenis tugas, seperti tugas tulis, pembuatan video, presentasi, dan pembuatan paper. Hal ini mempermudah mahasiswa dalam menyampaikan hasil kerja mereka kepada pengajar secara online. Selain itu, Google Classroom juga dianggap mampu menarik perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Platform ini memberikan kemudahan dalam mendapatkan umpan balik dari pengajar dengan lebih cepat. Hal ini bisa meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan pengajar, serta mempercepat proses pembelajaran. Teks juga mencatat pendapat Arifin, seorang penulis pada tahun 2020, yang menyatakan bahwa tampilan Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Kemudahan dalam memperoleh pengumuman, materi pembelajaran, dan pengumpulan tugas secara real time juga ditekankan sebagai kelebihan dari Google Classroom. Dalam hal ini, Google Classroom memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengakses informasi dan menjalankan proses pembelajaran.

Pada keseluruhan, temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan Google Classroom. Mereka mengapresiasi tampilan yang jelas, fitur-fitur yang menarik, dan kemudahan dalam pengumpulan tugas serta interaksi dengan pengajar. Google Classroom juga dianggap memberikan fleksibilitas dan kenyamanan dalam mengakses materi pembelajaran secara real time. Kejelasan tampilan Google Classroom memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengakses dan menavigasi materi pembelajaran yang disajikan. Fitur-fitur yang menarik, seperti pengiriman tugas secara elektronik, diskusi online, dan penjadwalan tugas, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis bagi mahasiswa. Selain itu, Google Classroom juga memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran secara real-time. Mahasiswa dapat mengakses materi, tugas, dan sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja selama mereka memiliki akses internet. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan disesuaikan dengan kebutuhan individu mahasiswa.

Keefisienan (*Efficiency*)

Seluruh penyiapan Google Media E-Learning sangat efektif dengan tingkat tren 70%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Abidin dan Saputro (2020) dan Ulam (2020) yang secara jelas menyatakan bahwa Google Classroom merupakan cara belajar yang efektif karena guru dapat mendesain ruang kelas secara virtual, membagikan tugas, dan memantau semua kegiatan siswa menggunakan satu media yaitu Google Classroom. Keefektifan penggunaan Classroom juga terletak pada penyampaian soal, materi, dan tugas lainnya tanpa menggunakan kertas. Hal senada diungkapkan oleh Aditya (2018) mengatakan bahwa aplikasi internet dirancang oleh Google sebagai suatu sistem yang dirancang untuk membantu guru membuat dan membagikannya kepada siswa tanpa memerlukan dokumen. Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang disebutkan, Google Classroom dianggap sebagai media e-learning yang efektif. Platform ini memberikan kemudahan dalam manajemen kelas secara virtual, pengiriman materi, dan tugas tanpa perlu menggunakan dokumen fisik. Penelitian ini memberikan dukungan terhadap penggunaan Google Classroom sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Saputro (2020), Ulam (2020), dan Aditya (2018) memberikan dukungan terhadap efektivitas penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, Google Classroom dinilai efektif karena memberikan kemudahan dalam desain ruang kelas virtual, distribusi tugas, pemantauan kegiatan siswa, dan pengiriman materi tanpa menggunakan dokumen fisik. Dengan menggunakan Google Classroom, guru

dapat merancang dan mengatur ruang kelas secara virtual, membagikan tugas dan materi kepada siswa, serta memantau aktivitas dan kemajuan siswa dalam satu media yang terintegrasi. Hal ini menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih efisien dan terstruktur, serta memudahkan komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu, Google Classroom juga memungkinkan guru untuk menyampaikan soal, materi, dan tugas secara digital, tanpa perlu menggunakan kertas atau dokumen fisik. Ini dapat menghemat waktu dan sumber daya, serta memfasilitasi penyerahan tugas dan pemeriksaan oleh guru secara elektronik.

Kemudahan dalam penggunaan (*Ease of Use*)

Pengalaman mahasiswa tentang kemudahan saat menggunakan Google Classroom 56 % dari mahasiswa merasa puas bahwa media ini secara substansial ada di mana-mana dalam hal kegiatan belajar mereka karena aplikasi ini mudah diakses melalui laptop atau smartphone dengan berbagai jenis sistem operasi (OS). Hasil penelitian Ahmad (2021) menggambarkan pengoperasian Google Classroom sangat mudah bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat dengan mudah melihat materi, tugas, kuis dengan cepat serta terekam dengan baik. Mahasiswa juga dapat melihat nilai saat mengerjakan soal-soal latihan di google classroom. Selain itu mahasiswa dapat berinteraksi dengan orang lain di papan diskusi, sehingga mahasiswa termotivasi melakukan kolaborasi yang lebih baik. Mahasiswa dapat mendiskusikan tugas atau proyek secara online. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa puas bahwa google classroom membantu dalam mengumpulkan tugas karena dengan adanya google classroom dapat menghemat waktu dan tenaga dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara elektronik.

Kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk dengan cepat melihat materi pembelajaran, tugas, dan kuis. Selain itu, Google Classroom juga menyediakan fitur yang memungkinkan mahasiswa untuk melihat nilai-nilai mereka saat mengerjakan soal-soal latihan di platform tersebut. Penting juga dicatat bahwa Google Classroom memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa. Melalui fitur papan diskusi, mahasiswa dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa mengenai tugas atau proyek secara online. Hal ini mendorong kolaborasi yang lebih baik di antara mereka dan memberikan motivasi tambahan untuk belajar dan bekerja sama. Selain itu, mahasiswa juga mengapresiasi kemudahan dalam mengumpulkan tugas melalui Google Classroom. Dengan adanya platform ini, proses pengumpulan tugas menjadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, karena tugas dapat dikirim secara elektronik tanpa perlu mencetak atau mengumpulkan secara fisik.

Kepuasan (*Satisfaction*)

Tingkat kepuasan mahasiswa keperawatan menggunakan media Google Classroom dalam perkuliahan bahasa Inggris sebanyak 50 % mahasiswa merasa puas. Media ini memiliki fitur penyimpanan yang tak terbatas, mahasiswa dapat mengunggah file, mengumpulkan tugas, mendapatkan feedback serta memudahkan pengumpulan kuis. Hasil penelitian Iftakhar (2016) menyebutkan bahwa hasil wawancara menyatakan mayoritas responden yang diwawancarai setuju bahwa Google Classroom bermanfaat bagi mereka untuk belajar bahasa Inggris di luar kelas. Mereka mengatakan bahwa mereka memiliki lingkungan bahasa Inggris meskipun mereka tidak berada di sekolah. Penyampaian materi dan tugas dalam pembelajaran online relatif baik.

Menurut penelitian Gupta & Pathania (2021), hal ini tercermin dari antusiasme siswa saat mengikuti diskusi dan menyerahkan tugas tepat waktu. Siswa berpendapat bahwa belajar dengan Google Classroom lebih menarik, hidup dan menyenangkan, serta suasana belajar di dalam kelas lebih nyaman. Selain itu, siswa juga memiliki lebih banyak waktu untuk memahami materi dan tidak perlu khawatir untuk mendokumentasikannya. Google Classroom adalah media pembelajaran yang menarik. Antarmuka Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Google Classroom juga memudahkan Anda menerima notifikasi, dokumen, dan pengumpulan tugas yang lebih fleksibel. Google Classroom juga memudahkan siswa untuk menyimpan dokumen dan tugas penting secara real time untuk memudahkan interaksi antara guru dan siswa di dunia maya. Aplikasi ini memberi guru kesempatan untuk mengeksplorasi ide sains mereka untuk siswa. Dosen memiliki kesempatan untuk berbagi hasil penelitian ilmiah dan memberikan karya mandiri bagi mahasiswa, selain itu dosen dapat membuka chat room online untuk mahasiswa (Juliangkary dan Pujilestari, 2021).

Google Classroom merupakan sarana alternatif peningkatan kualitas pembelajaran (Sewang, 2017). Kepuasan mahasiswa keperawatan secara keseluruhan saat belajar bahasa Inggris melalui

Google Classroom, pada semua kategori, lebih dari 50% menyatakan puas. Antarmuka, efisiensi, dan kemudahan penggunaan Google Kelas menerima umpan balik positif dari siswa. Hal ini disimpulkan dari hasil kuesioner yang dibagikan secara online. Selain itu, siswa juga dapat menggunakan Google Classroom secara optimal dengan memantau secara ketat proses pembelajaran, proses upload hasil dan keefektifan proses pembelajaran dapat disimpulkan sesuai dengan tingkat kesalahan siswa saat mengikuti tes, motivasi belajar siswa dan bekerja dengan soal tes, dan seberapa cepat siswa memuat hasil tes.

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 telah merubah system pembelajran di ruang kelas menjadi ruang kelas. Kondisi ini memaksa para dosen dan mahasiswa untuk bekerja dan belajar dari rumah. Pada kenyataannya, pergeseran ini menghadirkan tantangan yang signifikan. Google Classroom merupakan sebuah ruang kelas virtual keluaran Google. Media tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan materi sekaligus mendiskusikannya secara online. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Google Classroom merupakan media yang mampu membantu mahasiswa meningkatkan pembelajaran melalui partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas-tugas online. Temuan menunjukkan bahwa 50 % responden merasa puas dengan tampilan yang tersedia dalam aplikasi Google Classroom. sebagian besar responden 70% puas dengan keefisienan penggunaan google classroom Sedangkan pada faktor kemudahan dalam penggunaan, 56 % dari responden puas bahwa aplikasi ini mudah digunakan. Faktor selanjutnya juga bahwa besar 60% responden puas terhadap perkuliahan bahasa Inggris dengan menggunakan Google Classroom.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Saputro, T. M. E. (2020). Google classroom as a mathematics learning space: Potentials and challenges. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/2/022094>
- Aditya, M. Y. (2018). Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Bahas Inggris (E-Home Dan Fun Learning) Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Elpeduaem*, 4(4), 15–18. <https://doi.org/10.32492/Lppm.V4i4.648>
- Ahmad, U. (2021). *Students' Perceptions of Using Google Classroom During The Covid-19 Pandemic*. 2(2), 153–163. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i2.3439>
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(3), 278. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40007>
- Asnawi, N. (2018). Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *Research: Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.25273/research.v1i1.2451>
- Br Ginting, S., & Tinambunan, T. R. (2021). Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 4(1), 24–28. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v4i1.672>
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Graham, M. J., & Borgen, J. (2018). Google Classroom. *Google Tools Meets Middle School*, 3, 23–36. <https://doi.org/10.4135/9781506360188.n3>
- Mastoni, & Rahmawati. (2019). Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Google Classroom. *Prosiding Seimanan Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 701–712.
- Pujilestari, P., & Juliangkary, E. (2022). Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Matakuliah Matematika Diskrit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 1176–1183. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2967>

- Munasiah, M., Lin Suciani Astuti, & Risma Nurul Auliya. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090>
- Puarungroj, W. (2015). *Inverting a Computer Programming Class with the Flipped Classroom*. 40(1), 11–12.
- Mata, M., Pengembangan, K., & Yany, A. (2021). *Pengaruh Aplikasi Google Classroom Terhadap Kepuasan Mahasiswa*. 01, 33–39.
- Suwastini, N. K. A., Nalantha, I. M. D., & Dantes, G. R. (2021). The Effectiveness of Google Classroom Media in Teaching English for Tourism at a Tourism and Business Institute. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 8(2), 259–280. <https://doi.org/10.15408/ijee.v8i2.21932>
- Shaharane, I. N. M., Jamil, J. M., & Rodzi, A. S. S. M. (2016). The application of Google Classroom as a tool for teaching and learning. *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*, 8(10), 5–8.